AL-MUHAFIDZ
JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Desa Maniskidul, Kec. Jalaksana, Prov. Jawa Barat, Kode Pos 45554, Telp. (0232) 613805, HP: 0813 8888 0960, Website: www.stiq-almultazam.ac.id

# MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN TAFSIR

**Ibnu Rawandhy N. Hula***
*Email : ibnurawandi@iaingorontalo.ac.id*
**Mariaty Podungge***
*Email : mariatypodungge@gmail.com*
**Rahmita Maulina Mayang***
*Email : mayangrahmita@gmail.com*
**Wahyu Mokodongan***
*Email : wahyumokodongan510@gmail.com*
* Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

**Abstract**

*The goal of this study is to find out how the Koran and its interpretation describe the quality of Islamic education. The literature review incorporates the conducted search. This qualitative research is part of the kind of library research that uses analytical and descriptive methods. The qualitative descriptive method was analyzed in this study using a variety of approaches. The first step in this study is to examine everything in the Koran that ensures Islamic education quality. Second, examine all of the Hadith, Koran, and other verses that are comparable to education. Thirdly, investigate the verses of the Koran, the Hadith that describes the Prophet Muhammad SAW's daily activities, and the components of the quality of education. The fourth step is concentrating on science, which can be as an essential hypothesis or idea with respect to the nature of Islamic instruction from the stanzas of the Qur'an and hadith, or regular occasions. Fifth, make inferences based on the analysis's findings. The qualitative textual data used in this study combines primary, secondary, and complementary data. the kind of education that is well-liked by the community as well as schools, as well as the kind of education that can assist students in developing relative reasoning. Schools and quality are working to foster an environment where learning the Koran and its translation can be used as an educational experience, particularly in granting the best wishes.*

**Keywords**: *Quality of Islamic Education, Islamic Perspective, Al-Quran and Hadith, Al-Qur'an and Tafsir*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Al-Quran dan tafsirnya menggambarkan mutu pendidikan Islam. Tinjauan literatur menggabungkan pencarian yang dilakukan. Penelitian kualitatif ini merupakan bagian dari jenis penelitian kepustakaan yang menggunakan metode deskriptif dan analitis. Metode deskriptif kualitatif dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan berbagai pendekatan. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengkaji segala sesuatu dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan kualitas pendidikan Islam. Kedua, mengkaji seluruh Hadits, Al-Quran, dan ayat-ayat lain yang sebanding dengan pendidikan. Ketiga, mendalami ayat-ayat al-Qur'an, Hadits yang menggambarkan keseharian Nabi Muhammad SAW, dan komponen mutu pendidikan. Langkah keempat adalah berkonsentrasi pada sains, yang dapat berupa hipotesis atau gagasan esensial sehubungan dengan hakikat ajaran Islam dari bait-bait al-Qur'an dan hadits, atau kejadian-kejadian biasa. Kelima, membuat inferensi berdasarkan temuan analisis. Data tekstual kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan data primer, sekunder, dan pelengkap. jenis pendidikan yang disukai oleh masyarakat maupun sekolah,

serta jenis pendidikan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan penalaran relatif. Sekolah dan kualitas bekerja untuk menumbuhkan lingkungan di mana pembelajaran al-Qur'an dan terjemahannya dapat digunakan sebagai pengalaman pendidikan, terutama dalam mengabulkan harapan terbaik.
**Kata Kunci :** *Mutu Pendidikan, Islam, al-Quran, Hadist, Tafsir*

## PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, bangsa ini secara keseluruhan menghadapi persaingan yang ketat di berbagai bidang. Kompetisi ini akan mencakup berbagai lokasi geografis dan semua aspek kehidupan. Negara-negara akan diserbu oleh berbagai barang, jasa, bahkan sumber daya manusia dari satu bangsa. (Flora Krisnawati and Yulianto 2018) Berbuat baiklah kepada semua pihak karena Allah telah berbuat baik kepada manusia dengan berbagai nikmat-Nya, pengejawantahan dari ajaran ihsan adalah konsep pendidikan Islam—manajemen mutu terpadu. (Zaini et al. 2020). Jika ingin bertahan atau bahkan menang di era kompetitif ini, daya saing merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar.

Hanya dengan berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenjang sesuai dengan tujuan pendidikan barulah setiap orang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia menghadapi era global yang diantisipasi akan semakin ketatnya bersaing dalam setiap aspek kehidupan, tetapi khususnya di tempat kerja yang semakin kompetitif. selain tanggung jawab menyusun program, kurikulum, dan model penyelenggaraan pendidikan anak, guna mencapai tujuan tersebut, 20 Tahun 2003, khususnya bagi sistem pendidikan nasional, dipengaruhi oleh pergeseran pembangunan yang terjadi dengan sangat cepat. Jika profesionalisme guru merupakan landasan utama untuk meningkatkan standar pendidikan, maka peningkatan standar pendidikan sangat ditentukan oleh hal tersebut.(Husain and Kaharu 2020)

Realitas menunjukkan bahwa masyarakat semakin membutuhkan lembaga pendidikan yang berkualitas, meskipun masyarakat harus membayar lebih untuk itu. Berbagai sekolah swasta berkualitas dengan beragam program dan nama bermunculan di berbagai kota. Sekolah pascasarjana, sekolah terpadu, dan sebagainya tersedia. yang semuanya mendapatkan penerimaan masyarakat. Semua ini menunjukkan betapa bagusnya sistem pendidikan di Indonesia. Namun, makna strategis kualitas untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di Indonesia masih kurang dipahami.(Fathurrohman 2018)

Kualitas sebagai ide yang pasti. Gagasan kualitas atau kualitas ini mengacu pada pemenuhan standar tertinggi dalam hal pekerjaan, barang, atau jasa. Konsep kualitas sebagai relatif Kualitas atau kualitas masih memiliki peluang untuk perbaikan dalam konsep ini. Istilah "kualitas" mengacu pada sesuatu yang masih dapat ditingkatkan. Namun, suatu pekerjaan dikatakan memenuhi syarat jika, selama tahap perbaikan, pekerjaan tersebut telah memenuhi standar tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. kualitas atau kualitas yang berorientasi pada pelanggan Kualitas pada dasarnya berarti suatu produk lebih baik dari produk lainnya.

Setiap organisasi yang menyediakan barang dan jasa memiliki bisnis yang berfokus pada peningkatan kualitas. Demikian pula, komponen penting dalam pendidikan berkualitas tinggi harus diperhatikan. Melalui pendidikan yang merupakan usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual, kehormatan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, harkat dan martabat yang luhur, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa. , dan tanah air mereka. dan metode belajarnya. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, banyak filosof pendidikan Islam telah menawarkan alternatif-alternatif pengembangannya.(Aisyah 2019)

Terwujudnya Sifat-sifat yang terkandung dalam konsep ihsan adalah berbuat baik kepada semua pihak, sebagaimana Allah berbuat baik kepada manusia dengan berbagai nikmat-Nya, dan mencegah kemungkaran dalam bentuk apapun. Inilah ajaran ihsan. “Pendidikan dalam Islam. Akar kata “Ihsan” adalah kata “husn” yang berarti “menunjukkan sifat-sifat yang baik”. Oleh karena itu, dalam mengelola proses Mengingat meningkatnya standar pendidikan Islam, apa pun yang menunjukkan tidak hanya terhadap lembaga pendidikan itu sendiri tetapi juga terhadap individu lain.

Jika dibandingkan dengan bangsa lain di dunia, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini cukup rendah. Indonesia menempati urutan terakhir dari 79 negara dalam survei sistem pendidikan menengah dunia yang dilakukan pada tahun 2018 dan dilakukan oleh PISA (Program Penilaian Pelajar Internasional) pada tahun 2019. Survei ini dilakukan pada tahun 2019. Artinya, Indonesia berada di peringkat keenam terendah.(Nurhuda 2022)

Strategi mendasar untuk meningkatkan mutu secara konsisten adalah memperbaiki semua aspek manajemen pendidikan Islam, mulai dari staf, siswa, kurikulum, metode pengajaran, infrastruktur pendidikan, manajemen keuangan, dan hubungan masyarakat. Karena perencanaan kualitas, kontrol kualitas, dan peningkatan kualitas semuanya memerlukan perencanaan, ada trifecta kualitas. Di sisi lain, kualitas terpadu adalah sesuatu yang terus-menerus dicapai.(Purwani 2021)

Pada empat program berkualitas tinggi untuk pendidikan dasar. Realisasi Makna substansi manajemen mutu yang diintegrasikan dalam konsep pendidikan Islam adalah berbuat baik kepada semua pihak karena Allah telah berbuat baik kepada manusia dengan berbagai nikmat-Nya dan mencegah kemudharatan dalam bentuk apapun. Inilah ajaran ihsan. Ungkapan "menunjukkan sifat-sifat yang baik" adalah husn. merupakan akar kata dari “Ihsan”. Menurut Kamus, kata “husn” secara umum mengacu pada kualitas positif apa pun, termasuk kebajikan, kejujuran, keindahan, keramahan, kesenangan, dan keharmonisan. Geliat penataan berbagai lembaga pemerintahan dipengaruhi oleh perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintahan pemerintahan saat ini setelah reformasi baru-baru ini. (Muhammad Fadhli, Mansur Hidayat Pasaribu 2020)

Kontrol kualitas yang terkoordinasi dalam gagasan pelatihan Islam adalah pelaksanaan pelajaran ihsan. Ini memerlukan bantuan semua pihak yang terlibat. karena Allah telah memberi manusia banyak keuntungan dan melarang mereka dari membahayakan mereka. Pembicaraan Husn adalah sumber Ihsan. Untuk menunjukkan kualitas atau keindahan sesuatu adalah maknanya. Kata “husn” berarti “sifat-sifat positif” dalam arti luas, menurut kamus (kebajikan, kejujuran, keindahan, kebaikan, kemudahan, kenyamanan).

Berkualitas secara berkesinambungan, khususnya dengan meningkatkan seluruh aspek pengelolaan Mulai dari perluasan guru, siswa, kurikulum, proses pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, keuangan, dan kehumasan, Karena pendidikan Islam perencanaan kualitas, kontrol kualitas, dan peningkatan kualitas semuanya memerlukan perencanaan, ada trifecta kualitas. Di sisi lain, kualitas terpadu adalah sesuatu yang terus-menerus dicapai. pada empat program berkualitas tinggi

untuk pendidikan dasar. Sumber daya manusia Indonesia sangat meningkat dengan kualitas pendidikan.(Oktavia 2019) Generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan yang unggul dan berdaya saing dapat dihasilkan melalui pendidikan. Mutu Pendidikan Islam Manajemen pendidikan adalah proses pengelolaan sekelompok orang yang bekerja sama dalam suatu organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan cara yang efektif dan efisien. Menanggapi proses penerjemahan soal matematika, berhitung merupakan aktivitas aktivasi kognitif yang berpusat pada otak kiri. Pemahaman yang menyeluruh, tepat, dan detail sangat diperlukan untuk perhitungan.(Romadhon and Julianingsih 2022)

Sumber daya manusia Indonesia sangat meningkat dengan kualitas pendidikan. Generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan yang unggul dan berdaya saing dapat dihasilkan melalui pendidikan. Fakta adanya beberapa faktor penghambat yang berpengaruh terhadap kualitas merupakan hal yang masih belum diketahui. Pengaruh lingkungan merupakan salah satu faktor pembatas. meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenjang dan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Meningkatkan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan memberikan membeli buku dan media lainnya, melatih guru dan menjadikannya lebih baik, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. yang belum diketahui kualitasnya, yakni terus bermasalah. Hal ini disebabkan karena kualitas lulusan yang kurang baik, perkuliahan yang kurang efektif dan efisien, serta banyak dosen yang tidak memahami cara belajar dalam melanjutkan pendidikan.

Sebelum dan sesudah Ujian Nasional yang diadakan di berbagai daerah termasuk Aceh belum diketahui kualitasnya yaitu cukup banyak permasalahan yang ditimbulkan pada jenjang pendidikan ini khususnya pada mata pelajaran IPS yang selalu ada. topik pembicaraan yang paling hangat. Kualitas pendidikan suatu negara merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuannya. Dengan kata lain, tingkat pendidikan suatu bangsa atau negara dapat memberi tahu Anda banyak hal tentang kemajuannya. Bangsa atau negara akan mengalami rasa ketertinggalan akibat buruknya kualitas pendidikan saat ini. Menurut Nandika, United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) sejak tahun 1972 telah menekankan pentingnya pendidikan dalam meletakkan dasar bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. (Bontang and Malik 2019)

## METODE

Tulisan ini mengkaji tentang kualitas pendidikan Islam dari perspektif tafsir dan Alquran. Tinjauan literatur menggabungkan pencarian yang dilakukan. Dengan membaca, mempelajari, menyajikan data, menganalisis dan menafsirkan, serta menyimpulkan dengan kalimat-kalimat pendidikan yang berkaitan dengan kimia, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan.

Jenis penelitian kepustakaan yang menggunakan metode analitis dan deskriptif termasuk penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk menganalisis metode deskriptif kualitatif. Yang pertama adalah analisis ilmiah, atau analisis isi, yang berfokus pada pesan penulis dan isi komunikasi. Kedua, melihat secara mendalam teknik penelitian kepustakaan. memadukan nilai-nilai mutu pendidikan dan nilai-nilai religi untuk memperkuat nilai-nilai keis laman dari hukum-hukum keilmuan. Ketiga, metode analisis yang menghubungkan mutu pendidikan dan islam melalui model kualitatif.

Langkah pertama dalam penelitian

ini adalah mengkaji segala sesuatu dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan kualitas pendidikan Islam. Kedua, mengkaji seluruh Hadits, Alquran, dan ayat-ayat lain yang sebanding dengan pendidikan. Ketiga, mendalami ayat-ayat Alquran, Hadits yang menggambarkan keseharian Nabi Muhammad SAW, dan komponen mutu pendidikan. Langkah keempat adalah mempelajari pengetahuan, yang dapat berupa kejadian sehari-hari atau gagasan atau teori mendasar tentang kualitas pendidikan Islam dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits. Kelima, membuat inferensi berdasarkan temuan analisis.

Data tekstual kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan data primer, sekunder, dan pelengkap. Terjemahan Al-Qur'an dan Kementerian Agama, kitab Sahih Bukhari dan Shahih Muslim, Google Scholar, Mendeley, serta buku dan artikel dari jurnal referensi merupakan sumber data utama.

1. **Ayat tentang mutu pendidikan**

**يٰٓاَيُّهَاالَّذِيْنَ اٰمَنُواادْخُلُوْافِى السِّلْمِ**
**كَاۤفَّةًۖوَّلَاتَتَّبِعُوْاخُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِۗ اِنَّهٗلَكُمْ عَدُوٌّمُّبِيْنٌ**

2. **Terjemahan**
   Artinya :"*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut la ngkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu."* (Q.S Al-Baqarah : 208).
3. **Analisis Mufrodad**
   a. Analisis Mufradat

1. يٰٓاَيُّهَا = wahai
2. لَّذِيْنَ = orang-orang yang
3. اٰمَنُوا = beriman
4. ادْخُلُوْا = masuklah
5. فِى = kedalam
6. السِّلْمِ = islam
7. كَاۤفَّةً = keseluruhan
8. وَّلَا = dan janganlah
9. تَتَّبِعُوْا = kamu ikuti
10. خُطُوٰتِ = langkah-langkah
11. الشَّيْطٰنِۗ = syaitan
12. نَّهٗ = sesungguhnya ia
13. لَكُمْ = bagi kalian
14. عَدُوٌّ = musuh
15. مُّبِيْنٌ = nyata

4. **Asbabun Nuzul**
   Sebab Turunnya Ayat

Wahbah al-Zuhayli mengklaim bahwa ayat 208 diturunkan kepada 'Abd Allah ibn Salam' dan rekan-rekan Yahudinya karena rasa hormat mereka terhadap hari Sabtu dan ketidaksukaan terhadap unta setelah mereka masuk Islam.. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, hari sabtu adalah hari yang kami agungkan, maka biarkanlah kami merayakan hari sabtu, dan Taurat adalah kitab Allah, maka biarkanlah kami mengamalkannya pada malam hari." Lalu turunlah:

يأيهاالذين أمنواادخلوافى السلم كافة

Inilah yang diriwayatkan oleh Ibn Jarīr dari 'Ikrimah.

Ayat ini diturunkan kepada Tha'labah, Abd Allah ibn Salm, Ibn Ymn, Asad dan Usayd bin Ka'ab, Sa'yah ibn 'Amru, dan Qays ibn Zayd, semuanya adalah orang Yahudi, menurut Ibn Jarr al-Abar (wafat 310 H). Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, hari sabtu adalah hari yang kami agungkan, maka biarkanlah kami merayakannya, dan sesungguhnya

Taurat adalah kitab Allah, maka biarkanlah kami
mengamalkannya pada malam hari.” Lalu t urunlah.

يأيهاالذين أمنواادخلوافى السلم كافة ولاتتبعواخطوات الشيطان

Ibn Kathr, yang meninggal pada 774 H., mengklaim bahwa 'Ikrimah percaya Nabi telah turun atas sekelompok orang Yahudi dan orang lain, termasuk Abd Allah ibn Salm, Tha'labah, dan Athad ibn 'Ubayd, serta sekelompok orang yang telah meminta izin dari Nabi. untuk dapat mengamati Torah di malam hari dan merayakannya pada hari Sabtu. Kemudian, Allah memerintahkan mereka untuk berkonsentrasi hanya pada simbol-simbol Islam dan tidak pada simbol lainnya. Karena keimanannya yang sempurna, Abd Allah ibn Salm yakin bahwa dia tahu bagaimana menghapus, menerima, dan mengganti kejahatan dengan hari raya Islam. Akibatnya, dia tidak bisa meminta izin untuk merayakannya pada hari Sabtu. Ini adalah pertimbangan ketika menyebutkan dia kepada mereka.

**5. Analisis**

**1. Pengertian Mutu Pendidikan**

Berbagai pihak menginterpretasikan istilah kualitas dengan berbagai cara, seperti menjelaskan bahwa kualitas tidak boleh dipandang sebagai hal yang mutlak. Ada dua cara untuk memandang gagasan kualitas dalam dimensi yang relatif kecil: 1) memuaskan hal-hal khusus, (2) memuaskan kebutuhan yang diminta pembeli. Perspektif pertama berkonsentrasi pada kesamaan antara selat beban tambahan permintaan konsumen dan kendala, sedangkan perspektif kedua lebih menitikberatkan pada standar pabrikan. Para ahli manajemen pendidikan percaya bahwa konsumen pada akhirnya akan mengevaluasi kualitas suatu produk atau layanan.(Yanti Sri Danarwati SS, SE 2013)

Proses pendidikan dan hasilnya disebut sebagai “kualitas” dalam konteks pendidikan. Selain menciptakan suasana yang kondusif, bahan ajar (kognitif, emosional, dan psikologis), metode (tergantung pada kompetensi guru), peralatan pendidikan tinggi, dukungan administrasi dan infrastruktur, dan sumber daya lainnya, semuanya merupakan komponen dari sebuah proses pendidikan yang berkualitas. administrasi perguruan tinggi. Ruang penunjang berfungsi menyinkronkan atau kombinasi dari semua aspek interaksi (proses) yang dilakukan guru, siswa, dan alat bantu baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga tercipta lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran. Pencapaian perguruan tinggi pada waktu tertentu disebut sebagai dalam kaitannya dengan kualitas "hasil pendidikan" Prestasi non-ekonomi atau nilai tes kemampuan akademik adalah contoh prestasi akademik (kinerja siswa). Memperoleh Prestasi atau Hasil Akademik.

Kapasitas lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk membangun kapasitas belajar siswa merupakan ukuran kualitas pendidikan. Proses mempraktekkan pendidikan dan hasilnya termasuk dalam definisi pendidikan berkualitas. Jika dibandingkan dengan bangsa lain di dunia, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini cukup rendah. Kedua istilah “mutu pendidikan” dan “pendidikan” sama-sama mengacu pada kualitas produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Itu dapat ditentukan oleh jumlah lulusan dan siswa yang telah membuat prestasi akademik dan lainnya yang

relevan dengan tujuan Mutu untuk membina lingkungan di mana pendidik, orang tua, perwakilan pemerintah, anggota masyarakat, dan pebisnis berkolaborasi untuk memberikan kesempatan kepada siswa. dan harapan untuk masa depan.

Kualitas adalah sesuatu yang diharapkan dan bahkan dituntut setiap orang dari orang lain, tetapi kualitas juga merupakan sesuatu yang selalu kita harapkan dan tuntut dari orang lain. Ini menunjukkan bahwa kualitas adalah naluri manusia daripada konsep baru. Istilah "kualitas" pada dasarnya mengacu padaevaluasi atau penghargaan yang diberikan kepada barang (produk) dan/atau jasa (jasa) tertentu berdasarkan kriteria objektif seperti kinerja dan bobot. Pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi untuk memuaskan kebutuhan pelanggan adalah manajemen mutu.

Arcoro menekankan bahwa sekolah dan guru harus menetapkan standar yang tinggi bagi siswa mereka untuk memenuhi standar tersebut, dan kualitas adalah pendekatan terencana untuk meningkatkan kapasitas kita untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Siswa harus dipegang dengan standar yang sangat tinggi oleh pendidik dan sekolah, agar dapat mewujudkan harapan masyarakat dan memberikan pendidikan yang berkualitas yang mampu memenuhi harapan tersebut.

TQM merupakan model pembelajaran administrasi mutu terkoordinasi (Complete Quality Administration) dimana TQM merupakan prosedur administrasi yang diarahkan untuk menanamkan kesadaran mutu dalam semua siklus dalam pergaulan. TQP adalahmetodologi eksekutif untuk asosiasi yang berfokus pada kualitas yang mengharapkan kemajuan jangka panjang melalui loyalitas dan produktivitas konsumen untuk semua individu dari asosiasi dan masyarakat, seperti yang dicirikan oleh ISO Itu didasarkan pada partisipasi semua anggotanya.

## 2. Mutu Pendidikan Islam

Salah satu pendekatanberdasarkan sekolah atau lembaga itu sendiri, menggunakan seperangkat teknik berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang tersedia, dan memberikan semua anggota lembaga pendidikan kewenangan untuk terus meningkatkan kekuatan dan kapasitas organisasi sekolah atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat . meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan Islam.(AlfianTri Kuntoro 2019) upaya untuk memenuhi jadwal sebelum memperluas jenis kargo atau layanan sehingga dapat berhasil pada masing-masing disebut peningkatan kualitas atau peningkatan kualitas.

Bukan hanya kewajiban pendirian atau sekolah itu sendiri untuk mewujudkannya lembaga pendidikan atau sekolah berkualitas yang sangat dinantikan oleh banyak orang, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua pihak. Kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam mengelola dan mengembangkan seluruh komponennya (siswa, pendidik, sarana dan prasarana, dan sumber daya keuangan) menentukan kualitasnya. Berikut beberapa pengamatan yang harus dilakukan terkait dengan implikasi konsep mutu dalam pendidikan: Agar penyelenggara pendidikan dapat menentukan dengan jelas di mana sekolah akan ditempatkan, penyelenggara tersebut perlu memahami secara utuh visi dan wawasan pendidikan bermutu. Gagasan kualitas dalam hal standar sangat komprehensif.

Penerapan ajaran ihsan dianggap berkualitas dalam kerangka pendidikan Islam, namun masih ada konsep kualitas yang belum terdefinisi, seperti ketika seorang siswa tidak mematuhi instruksi pengajar. Mutu Pendidikan Islam Manajemen pendidikan adalah proses pengelolaan sekelompok orang termasuk dalam upaya lembaga pendidikan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan sebelumnya secara efisien dan efektif. Aspek manajemen kualitas, seperti upaya untuk bekerja sama satu sama lain, dll, tetap menjadi misteri.

Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Islam peserta didik. Umat Islam beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki sifat-sifat mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara. pendidikan Islam sebenarnya mencakup perkembangan intelektual, spiritual, emosional, dan fisik kepribadian seseorang. Jadi seorang Muslim benar-benar siap melakukan alasan kehadirannya di samping Tuhan sebagai pekerja dan utusan-Nya di planet ini. Orang-orang muda diajarkan bagaimana hidup dan mencapai tujuan mereka lebih efektif dan efisien melalui pendidikan Islam. Hal ini sangat penting dalam pembentukan kesadaran dan kepribadian siswa.

Salah satu pendekatan berdasarkan pendirian atau sekolah itu sendiri, menggunakan berbagai strategi mengingat aksesibilitas informasi kuantitatif dan subyektif, dan memberdayakan semua orang dari yayasan untuk membangun batas hierarki, asosiasi dan kapasitas sekolah atau yayasan pendidikan untuk menjawab persyaratan siswa dan masyarakat untuk bekerja pada kualitas pendidikan, khususnya pendidikan Islam.(AlfianTri Kuntoro 2019) metode penanggalan yang digunakan sebelum menambah beban atau kebaikan apa pun untuk memastikan keberhasilannya pada masing-masing disebut peningkatan kualitas atau peningkatan kualitas.

Bukan hanya penyelenggaraan lembaga pendidikan menjadi tanggung jawab lembaga atau sekolah tersebut atau sekolah berkualitas yang sangat dinantikan oleh banyak orang, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua pihak. Kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam mengelola dan mengembangkan seluruh komponennya (siswa, pendidik, sarana dan prasarana, dan sumber daya keuangan) menentukan kualitasnya. Berikut beberapa pengamatan yang harus dilakukan terkait dengan implikasi konsep mutu dalam pendidikan: Agar penyelenggara pendidikan dapat menentukan dengan jelas di mana sekolah akan ditempatkan, penyelenggara tersebut perlu memahami secara utuh visi dan wawasan pendidikan bermutu. Gagasan kualitas dalam hal standar sangat komprehensif.

Penerapan ajaran ihsan dianggap berkualitas dalam kerangka pendidikan Islam, namun masih ada konsep kualitas yang belum terdefinisi, seperti ketika seorang siswa tidak mematuhi instruksi pengajar. Mutu Pendidikan Islam Manajemen pendidikan adalah proses pengelolaan sekelompok orang termasuk dalam upaya lembaga pendidikan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan sebelumnya secara efisien dan efektif. Aspek manajemen kualitas, seperti upaya

untuk bekerja sama satu sama lain, dll, tetap menjadi misteri.

### 3. Isyrat Mutu Dalam al-Quran

Kualitas merupakan penerapan ajaran ihsan yang menyatakan bahwa Tuhan tidak dapat merugikan siapapun dengan cara apapun karena Dia telah bermanfaat bagi manusia dalam berbagai cara. Ihsan berasal dari bahasa arab husn yang berarti menyampaikan keindahan atau kebaikan. Kata "husn" berarti "segala sifat positif" dalam arti luas, menurut kamus (kebajikan, kejujuran, keindahan, kebaikan, dll). Dalam kajian tasawuf, istilah ihsan mengacu pada orang yang memuja Allah seolah-olah dia bisa melihat-Nya, dan jika dia tidak bisa, dia mengira Allah melihat perbuatannya. Atau, tulus dalam pengabdian mereka pada Islam dan iman mereka. Alhasil, ihsan mencontohkan keadaan psikologis manusia dengan mengakui bahwa Tuhan selalu mengawasinya. Dari perasaan ini akan muncul peringatan, kewaspadaan dan pengendalian. Pada prinsipnya, ihsan adalah kualitas religius seorang muslim.(Fadila Kobandaha n.d.) Kata husn dan khayr sering digunakan secara bergantian. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa husn mengacu pada kebaikan yang tidak dapat dipisahkan dari keindahan dan sifat-sifat yang memikat, sedangkan khayr mengacu tentang bersikap baik dan memberikan sesuatu yang tidak cantik atau menarik dengan manfaat nyata. Akibatnya, husn lebih unggul dari kiar. dalam surah alQashash/28 Alquran:

قَالَ ذٰلِكَ بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ ۗ اَيَّمَا الْاَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى مَا نَقُوْلُ وَكِيْلٌ

Dia (Musa) berkata, "Itu (perjanjian) antara aku dan engkau. Yang mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu yang aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan (tambahan) atas diriku (lagi). Dan Allah menjadi saksi atas apa yang kita ucapkan."

Jika Anda memiliki iman sebanyak mungkin dan melakukan perbuatan baik, Anda harus berjuang untuk kesenangan di akhirat, terutama langit yang cerah dan bahagia yang telah Tuhan siapkan untukmu. Namun, Anda juga harus memanfaatkan kesempatan untuk menikmati kesenangan dunia yang halal dan baik ini. Juga, capai sesuatu yang bermanfaat bagi pekerja Tuhan secara individu dengan melakukan bantuan dan berbagi euforia! Karena perbuatan jahat tersebut dapat mendatangkan murka Allah, hindarilah perbuatan zalim, permusuhan, dan perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Dia tidak menyukai mereka yang menyebabkan masalah di bumi. Oleh karena itu, berkenaan dengan pengurusan hakikat pesantren, sesuatu itu dianggap baik dengan anggapan memberikan yang besar, untuk diri sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), maupun untuk orang lain (mitra dan pelanggan). Tujuan kami adalah untuk mengetahui bagaimana memuaskan pelanggan bersikap baik. Kesadaran bahwa melakukan sesuatu dengan kualitas ini tidak untuk memulai proses kualitas ini, harus dilakukan secara lugas dan dengan keseriusan. Seorang pendidik tidak boleh bekerja sembarangan atau acuh tak acuh

karena hal itu akan mengurangi nilai Allah untuk ridha Allah atau merendahkan-Nya.

**4. Isyarat Mutu Dalam Hadits**

Menurut hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Sahih Bukhari nomor 3304, Anda bisa mendapatkan hasil yang berkualitas tinggi dengan berkonsentrasi pada satu hal dan melakukannya dengan baik.(Laksono 2021)

إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ –أَوْ أَمْسيتُمْ– فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ، فَإِنَّ الشيطَانَ يَنْتَشر حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ، وَأَغْلِقُوا الأَبْوَابَ، وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، فَإِنَّ الشيطَانَ لاَ يَفْتَحُ بَاباً مُغْلَقاً

Artinya: Telah bercerita kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Sa'id Al Maqburiy dari Abu Salamah bin 'Abdur Rahman bahwa dia bertanya kepada 'Aisyah radhiallahu'anhu; "Bagaimana tata cara shalat Nabi ﷺ pada bulan Ramadan?".. 'Aisyah radhiallahu'anhu menjawab, "Beliau shalat (sunnah qiyamul lail) pada bulan Ramadan dan bulan-bulan lainnya tidak lebih dari sebelas rakaat. Beliau shalat empat rakaat, maka jangan kamu tanya tentang kualitas bagus dan panjangnya, kemudian beliau shalat lagi empat rakaat, maka jangan kamu tanya tentang kualitas bagus dan panjangnya kemudian beliau shalat tiga rakaat. Aku pernah bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah baginda tidur sebelum melaksakan shalat Witir? '. Beliau menjawab, "Mataku memang tidur tapi hatiku tidaklah tidur"

**5. Menejemen Mutu Dalam Perspektif Islam**

Ajaran Islam yang dapat ditemukan dalam Alquran dan hadits memiliki keterkaitan yang kuat dengan manajemen mutu. Namun, umat Islam tertinggal jauh dari non-Muslim dalam hal pengetahuan mereka tentang Al-Quran dan hadits dalam praktik. Dengan cara yang sama membuat semua yang ada baik di langit maupun di planet ini.(Basyit n.d.)

Islam memerintahkan agar setiap individu dalam melakukan segala sesuatu harus itqan yang mengandung arti ikhlas, tekun, tidak setengah-setengah dan dengan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas dengan indah, efektif, dan sesuai dengan apa yang dipersyaratkan atau harus terjadi.(Dian and Wahyuni 2019)

Mampu memberikan kebaikan dalam artian memuaskan pelanggan adalah tujuan disini. Secara alami, melalui tahapan yang berkelanjutan seperti: metode berkualitas tinggi. Proses berkualitas tinggi dapat dilakukan dengan efisiensi, dedikasi, dan ketekunan terbaik dari sumber daya manusia.

Suatu instansi atau organisasi tidak akan dapat menjalankan proses yang berkualitas jika bagian sumber daya manusia tidak menunjukkan komitmen dan istiqomah. Akibatnya, SDM yang unggul dan serius diharapkan menjalankan metodologi yang berkualitas.

**6. Mutu Dalam Pandangan Penulis**

Kami percaya bahwa pendidikan meningkatkan daya saing dan meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat dibandingkan dengan bangsa lain. Siswa juga dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan keinginan dan kemampuannya berkat kualitas pendidikan ini. Di sisi lain, Kualitas ini juga berdampak pada hal-hal seperti penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. dan bagaimana supervisi pendidikan dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

Sebagai contoh, rendahnya prestasi siswa di Indonesia menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan di sana dengan indikasi penurunan indeks pembangunan negara tersebut. Kemampuan guru dalam mengajar sangat penting untuk diperhatikan, karena keberhasilan siswa sangat bergantung pada kualitas guru sebagai pendidik. Banyak faktor yang menyebabkan guru tidak profesional, antara lain kurangnya pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan kondisi sekolah yang tidak kondusif untuk proses belajar mengajar. Faktanya, kurangnya fasilitas di sekolah membuat banyak siswa pendidikan guru mengalami kesulitan saat mengajar siswa.

Penyusunan program Pembiayaan pendidikan tinggi didasarkan pada skala prioritas; kebijakan nasional yang sejalan dengan kondisi pendidikan tinggi; dan kualitas sumber daya yang tersedia. Universitas harus menetapkan indikator atau sasaran mutu programnya, memantau dan mengevaluasi Program direncanakan dengan mempertimbangkan pendanaan untuk melihat apakah tujuan, visi, dan misi sejalan dengan kebijakan nasional dan apakah tujuan kualitas tercapai, dan hasilnya dilaporkan kepada masyarakat dan pemerintah..

Namun, masalah efektivitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran menjadi penyebab sistem pendidikan di bawah standar di Indonesia. Secara umum, pendidikan di Indonesia terus menghadapi persoalan ini. Berikut ini adalah tantangan khusus yang dihadapi pendidikan: 1). fasilitas fisik yang tidak memadai, kualitas guru yang buruk, kesejahteraan guru yang rendah, (4) Prestasi siswa rendah, kemungkinan pemerataan pendidikan rendah, ketidakcukupan pendidikan dalam kaitannya dengan kebutuhan, biaya pendidikan yang tinggi.

**7. Pandangan Para Mufassir Terhadap Ayat**

Sebagian mufassirin menterjemahkan kata "kaffah" yang artinya "kalian semua masuk islam" menjadi benda (pernyataan pernyataan). Namun, sudut pandang pertama, yang berpendapat bahwa mereka harus menggunakan kemampuan mereka untuk mematuhi berbagai hukum Islam dan semua agama, adalah yang paling akurat. Seperti yang dikatakan oleh Ibnu Abu Hatim, telah menceritakan kepada kami Ali ibnu Husain, telah menceritakan kepada kami Ahmad ibnu Sabbah,

telah menceritakan tentang Al-Haisam ibnu Yaman, telah menceritakan kepada kami Ismail ibnu Zakaria, telah menceritakan tentang Muhammad ibnu Aun, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas berhubungan dengan makna firman-Nya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kalian ke dalam Islam secara keseluruhan.(Al-Baqarah: 208)

Mukmin adalah mukmin di kalangan Ahli Kitab menurut lafal kaffah yang dibaca silsilah sesuai dengan qiraahnya. karena mereka masih berpegang teguh pada kitab-kitab Taurat dan sejumlah hukum yang telah diturunkan secara turun-temurun meskipun mereka percaya kepada Tuhan. Demikian Allah swt menurunkan firman-Nya: masuklah kalian ke dalam Islam keseluruhannya. (Al-Baqarah: 208) Yaitu masuklah kalian ke dalam syariat Nabi Muhammad Saw. dan janganlah kalian meninggalkan sesuatu pun yang ada padanya, dan tinggalkanlah apa yang ada di dalam kitab Taurat. Kalian hanya dituntut untuk beriman kepadanya saja, dan itu sudah cukup bagi kalian.

**8. Kandungan Makna**

Arti kata "al-silm" dalam ayat ini menjadi bahan perdebatan di kalangan ulama; ada yang mengaitkannya dengan Islam. Fakhruddin al-Razi mengkritik pandangan ini karena dianggap tahsil al-hasil, atau mubazir. Dia menjelaskan bahwa ayat tersebut ditujukan kepada orang beriman, bahwa iman adalah Islam, dan bahwa orang beriman tidak dapat diperintahkan untuk masuk Islam. Akibatnya, itu ditafsirkan oleh ulama lain sebagai ketundukan, perdamaian, kepatuhan, dan ketundukan. Menurut Imam Sufyan al-Tsauri, pengertian “al-silm” adalah kebajikan secara umum yang sedikit berbeda penafsirannya.

**9. Pesan-Pesan Pendidikan**

Pesan pesan pendidikan dan hikmah yang bisa diambil yaitu :

Dapat menentukan bahwa kualitas pendidikan mampu memberikan keunggulan dan akan meningkatkan kualitas produk. Peningkatan kualitas adalah tujuan dari setiap bisnis yang membuat barang atau menyediakan jasa. Kami adalah perwujudan dari ajaran Ihsan, sehingga sistem mutu ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

## KESIMPUAN

Kesimpulan kualitasnya adalah sistem pendidikan Indonesia cukup mengesankan. Namun, di lembaga pendidikan Indonesia, Masih kurangnya konsensus mengenai signifikansi strategis kualitas untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, kualitas mengacu pada pencapaian standar yang tidak ada duanya untuk pekerjaan, produk, atau layanan. Kualitas sebagai konsep yang relatif

Kualitas pada dasarnya kualitas pada dasarnya menunjukkan kelaziman suatu barang jika dilihat dari berbagai barang. Setiap organisasi yang menyediakan barang dan jasa memiliki bisnis yang berfokus pada peningkatan kualitas. Sangat penting untuk memperhatikan kualitas. Melalui pendidikan, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual,

kehormatan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, martabat yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang moderat. dan proses pembelajaran. berkualitas secara berkesinambungan, terutama dengan meningkatkan seluruh aspek pengelolaan pendidikan Islam, dimulai dengan perluasan tenaga kependidikan, peserta didik, program, proses pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, keuangan, dan hubungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA


Aisyah. 2019. "Jurnal Basicedu." *Jurnal basicedu* 3(2): 524–32.

AlfianTri Kuntoro. 2019. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7(1): 84–97.

Basyit, Abdul. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM." (33).

Bontang, Yabis, and Lina Revilla Malik. 2019. "FENOMENA : Jurnal Penelitian." 11(1): 67–90.

Dian, Dian, and Anisa Wahyuni. 2019. "Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2): 257.

Fadila Kobandaha. "Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results.

Fathurrohman, Muhammad. 2018. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadits." *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies* 3(2): 190–206. http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/view/209/109.

Flora Krisnawati, and Yulianto. 2018. "Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Sd Negeri 2 Pringsewu Barat." *Parameter* 3(1): 69–87.

Husain, Rusmin, and Anton Kaharu. 2020. "Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 85.

Laksono, Tio Ari. 2021. "Isyarat-Isyarat Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2(1): 15–28.

Muhammad Fadhli, Mansur Hidayat Pasaribu, Muhammad Fuad, Rahmat Hidayat,. 2020. "Manajemen Mutu Pendidikan: Perspektif Al-Quran Dan Tafsir." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1(1): 1–15.

Nurhuda, Hengki. 2022. "Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions." *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*: 127–37.

Oktavia, Restu. 2019. "JURNAL DDIP SMT 3."

Purwani, A T. 2021. "Dampak Peningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Terhadap Mutu Lembaga Pendidikan." *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan* 1(2). http://ejurnal.stitdaris.ac.id/index.php/al-ishlah/article/view/14%0Ahttps://ejurnal.stitdaris.ac.id/index.php/al-ishlah/article/download/14/23.

Romadhon, Anggiatama Arif, and Denok Julianingsih. 2022. "Penerapan Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya." *jAGOMIPA* 2(2): 60–67.

Yanti Sri Danarwati SS, SE, MM. 2013. "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6(13): 1–18.

Zaini, Muhammad Fuad, Rahmat Hidayat, Muhammad Fadhli, and Mansur Hidayat Pasaribu. 2020. "Manajemen Mutu Pendidikan : Perspektif Al-

Qur'an Dan Tafsir." *Education Achievment: Journal of Science and Research* 1(1): 1–15.